

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keimpulan merupakan rangkaian akhir yang diharapkan mampu memperjelas hal-hal yang sudah diperoleh setelah pelaksanaan penelitian. Penelitian dengan data kualitatif mengambil kesimpulan pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini kriteria atau standar tersebut mengacu untuk menjawab pertanyaan di awal penelitian.

Dengan mengacu pada standar maka kesimpulan dari penelitian ini adalah;

1. Mengenai penerapan pengobatan yang dilakukan oleh kelompok ruqyah Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, berkaitan erat dengan tradisi kesufian dimana pendekatan diri pada Allah satu langkah dasar dalam membentuk keimanan seseorang. Selama proses pengobatan juga para peruyah sangat mengutamakan penanaman keimanan dalam diri pasien. Hal ini dilakukan agar penyakit yang sudah disembuhkan membuahkan suatu pelajaran keimanan dalam diri pasien agar dalam kesehariannya menjalani ketaatan pada Allah. Dengan adanya perasaan tersebut maka pasien yang sudah pernah diobati dengan ruqyah yang dilakukan oleh kelompok ruqyah Desa Bojongkulon kehidupan kesehariannya menjadi pribadi yang lebih baik. Entah itu dalam hal ibadahnya menjadi lebih rajin, sering mengikuti kegiatan berzikir, senantiasa berbuat baik terhadap sesama, kepedulian terhadap hal yang berbau kebaikan menjadi meningkat. Hal itu karena dalam dirinya sudah tertanam keinginan untuk menjadi lebih baik lagi agar sebab-sebab penyakit yang sudah pernah dialami tidak terulang kembali dan selalu mengharap perlindungan dari Allah semata. Dengan konsep ruqyah yang dilakukan kelompok ruqyah Desa Bojongkulon tidak hanya mengobati satu atau dua penyakit saja, akan tetapi mencakup berbagai jenis penyakit. Dengan syarat dalam pengobatan yang dilakukan

konsep keimanan selalu ditanamkan dan ditekankan bahwa izin Allah dan keyakinan serta keikhlasan dari berbagai pihak yang terkait dalam proses pengobatan berlangsung sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan, karena apabila hal tersebut tidak kokoh maka akan mempengaruhi efektivitas kesembuhan bagi pasien. Pengobatan yang dilakukan kelompok ruqyah Desa Bojongkulon juga selalu menyerukan untuk mendekatkan diri pada Allah dengan berdzikir untuk menjaga kebersihan hatinya dan senantiasa mendekatkan diri pada Allah swt. Hal tersebut juga diberlakukan untuk pasien bukan hanya terapis saja. Ajakan seperti ini sangat selaras dengan metode-metode terapi sufistik yang menekankan pada tujuan akhirnya yakni menyertakan Allah dalam kedekatan.

2. Hasil dari terapi Ruqyah yang dilakukan oleh kelompok Ruqyah Desa Bojongkulon bisa dibilang sangat efektif. Hal itu terbukti karena dalam kurun waktu kurang lebih dari dua tahun, selama berdirinya hanya ada 2-3 pasien yang tidak terobati secara tuntas. Diantaranya ada penyakit medis dan non medis. Ketidaksembuhan pasien ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah pasien tidak menghiraukan nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan peruyah. Hasil respon yang diterima masyarakat juga sangat antusias dengan adanya pengobatan berbasis ruqyah ini masyarakat lebih memilihnya dengan terapi alternatif lainnya dikarenakan *pertama*, biaya yang relatif sedikit, karena para peruyah tidak memasang tarif tertentu untuk tiap-tiap penyakit yang ditangani. *Kedua*, waktu yang dibutuhkan untuk menunggu giliran dan penindakat pengobatan relatif cepat. Terlepas dari hal diatas, bagi masyarakat milenial terapi dengan menggunakan metode ruqyah sangat dibutuhkan, karena masalah hidup yang dihadapi kian kompleks maka sangat membutuhkan ketenangan jiwa. Untuk itu masyarakat milenial sangat membutuhkan kehadiran Tuhan dalam dirinya. Dalam terapi ruqyah oleh kelompok Ruqyah Desa Bojongkulon selalu menanamkan ketauhidan dan keimanan pada diri pasien bahwa penyakit yang datang itu dari Allah

dan hanya Allah pula lah yang dapat mencabut penyakit tersebut dari diri seseorang. Dengan menanamkan keyakinan tersebut maka antara pasien dan peruyah menjadi saling terhubung dengan sama-sama mempercayai dan mengimani dengan sepenuh hati bahwasanya Al-Quran sebagai *kalamullah* dapat memberikan pengaruh pada setiap diri manusia, entah dalam diri manusia itu ada sesuatu hal yang tidak diridhai Allah baik berupa penyakit ataupun gangguan-gangguan yang non medis seperti stress dan adanya Jin dalam diri manusia maka dengan izin Allah penyakit tersebut akan terangkat.

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir skripsi ini sebelum penulis menyampaikan kata penutup, penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang Insya Allah bermanfaat kedepan bagi praktik pelaksanaan ruqyah yang dilakukan kelompok ruyah di Desa Bojongkulon.

1. Demi mnambah kualitas dan kuantitas dari pelaksanaan praktek Ruqyah yang dilakukan oleh Kelompok Ruqyah di Desa Bojongkulon, diperlukan unsur-unsur yang mendukung lainnya yang bisa lebih memberikan pelayanan yang total, seperti perlunya gedung atau tempat khusus untuk terapi ruqyah, yang selama ini selalu mengobati ke rumah pasien langsung. Jika sudah ada tempat tersendiri maka akan lebih teratur dan bisa terdata secara lengkap pasien-pasien yang ingin di ruqyah.
2. Terlepas dari Kelompok Ruqyah di Desa Bojongkulon dalam melayani masyarakat dalam bentuk pelayanan pengobatan adalah program extra, artinya bukan kegiatan pokok, sebagaimana kiprahnya kelompok Ruqyah di desa Bojongkulon yang bergerak dalam bidang keagamaan dalam rangka menanamkan rasa kedekatan diri pada Allah dengan berbagai kegiatan pokoknya. Seharusnya praktek ruqyah yang sudah dijalankan oleh kelompok ruqyah di Desa Bojongkulon ini terus diperhatikan, karena hal ini menyangkut keselamatan akidah umat, ditengah zaman yang kian rentan terhadap praktek perdukunan yang

berkedok agamis, yang dalam kenyataannya malah menyesatkan umat Islam.

